

ABSTRAK

KPR di Bank ICB Bumiputera tercatat sebesar 0,33% dari pencatatan *outstanding* KPR dan KPA yang tercatat di Bank Indonesia sebesar Rp 275.375 Milyar di tahun 2012. *Outstanding* di Bank Bumiputera mengalami penurunan di tahun 2012, berbanding terbalik dengan yang tercatat pada Bank Indonesia. ICB Bumiputera menawarkan lebih dari lima hari kerja untuk persetujuan KPR karena sistem skoring yang digunakan masih LAN sehingga membutuhkan dua sampai tiga hari kerja untuk ke kantor pusat. Limit cabang sebesar Rp 200.000.000,-, membuat 80% pemohon membutuhkan persetujuan kantor pusat. Hal tersebut menyebabkan sebanyak 40% gagal calon debitur dan membuat KPR ICB Bumiputera kurang bersaing dengan bank lain yang hanya satu hari.

Pendekatan kualitatif eksploratoris dengan metode studi dipilih agar dapat menggali masalah yang sebenarnya dialami Bank ICB Bumiputera, yaitu evaluasi LOS *approval*. Dokumen berupa memo SLA dan petunjuk pelaksanaan LOS menjadi dasar evaluasi. *Output* yang dihasilkan berupa usulan sistem LOS *Online* dan laporan persetujuan pencairan KPR terkomputerisasi. Evaluasi dan usulan perbaruan sistem mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses *approval* Bank Bumiputera.

Kata kunci : Evaluasi Sistem Penyaluran KPR, efektivitas, efisiensi, *approval*.

ABSTRACT

Bank ICB Bumiputera mortgages stood at 0.33 % of the outstanding mortgage recording and KPA in Bank Indonesia recorded Rp 275,375 billion in 2012. Outstanding at Bank Bumiputera decreased in 2012, is inversely proportional to that recorded in the Bank Indonesia. ICB Bumiputera offers more than five working days for mortgage approval because of the scoring system used was a LAN that requires two to three working days to the central office. Limit branch of Rp 200.000.000, - , making 80% of the applicant requires the approval of the central office. This causes 40 % of borrowers fail to make mortgage ICB Bumiputera and less competitive with other banks that just one day.

Exploratory qualitative approach to the study of selected methods in order to explore the real problems experienced by Bank ICB Bumiputera, that approval LOS evaluation. Documents such as LOS, SLA memos and guidelines form the basis of evaluation. The output of the proposed system and reports Online LOS mortgage approvals computerized disbursement. Evaluation and updates proposed system can improve the effectiveness and efficiency of the process of approval of Bank Bumiputera.

Keywords : Distribution System Evaluation mortgages , effectiveness , efficiency , approval .